

ABSTRAKSI

Seluruh lingkungan ada dalam keseimbangan ekologis yakni bahwa semua komponen lingkungan tersebut berada dalam interaksi yang harmonis dan stabil sehingga membentuk suatu proses yang teratur dan berjalan terus menerus atau berkelanjutan (sustainability). Namun apabila terjadi perubahan interaksi antar komponen lingkungan seperti eksploitasi sumber daya lingkungan oleh manusia, maka akan terjadi masalah-masalah yang merusak kestabilan dan keharmonisan lingkungan.

Gedung perkantoran yang telah ada saat ini kebanyakan telah meninggalkan aspek lingkungan termasuk energi dan perencanaan desainnya. Pemborosan energi melalui penggunaan AC yang berlebihan karena bangunan dibuat dengan selubung yang hampir seluruhnya tertutup tanpa menggunakan penghawaan alami. Pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep ekologi sebelum menghubungkan suatu desain arsitektur dengan lingkungan merupakan proses menuju kondisi sadar akan pentingnya lingkungan manusia dan memahami kedudukan manusia dalam lingkungan.

Pertumbuhan perekonomian di kota jogjakarta dan kebutuhan akan sebuah kantor sewa yang mempunyai benang merah dengan lingkungan sekitar akan sangat diperlukan sekali untuk memenuhi kebutuhan akan ruang kerja.

Dari hasil penjabaran konsep akan dilakukan pencermatan dan analisa terhadap berbagai data-data tersebut untuk kemudian dituangkan ke dalam desain baik dalam pencarian bentuk eksterior dan interior yang diharapkan dapat mawadahi kebutuhan akan ruang kerja yang mempunyai benang merah terhadap lingkungan sekitar.